

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di Kabupaten Langkat selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai Januari 2009 sampai dengan Maret 2009.

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1. Jenis dan Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi langsung dengan responden, untuk mengetahui faktor-faktor strategik lingkungan eksternal dan internal serta informasi lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Observasi dilaksanakan baik melalui kuesioner maupun wawancara langsung dengan para pakar dan *stakeholder* yang memahami topik penelitian. Jenis data primer dan sumber data disajikan pada Tabel 1.

##### 3.2.2. Jenis dan Sumber Data Sekunder.

Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dengan menelaah referensi yang berhubungan dengan judul penelitian. Jenis dan sumber data yang digunakan disajikan pada Tabel 2.

#### 3.3. Teknik Pengambilan Contoh.

Teknik pengambilan contoh dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive random sampling*, dimana responden untuk penelitian ini ditentukan secara sengaja (berdasarkan populasi ternak). Responden terdiri dari eksekutif dan *stakeholder* yang dianggap memahami permasalahan yang berhubungan dengan pengembangan agribisnis domba di Kabupaten Langkat. Responden dibagi

menjadi tiga kelompok, yakni 1) Responden untuk keperluan inventarisasi, 2) Responden untuk keperluan pembobotan faktor-faktor strategik yang berpengaruh terhadap pengembangan agribisnis domba di Kabupaten Langkat dan 3) Responden untuk keperluan analisis QSPM.

Tabel 3. Jenis dan Sumber Data Primer

No	Nama Data	Sumber Data
1.	Data Inventarisasi Faktor Strategi Eksternal dan Internal : * Faktor-faktor strategik lingkungan eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap pengembangan agribisnis domba Di Kabupaten Langkat dan informasi yang berhubungan dengan obyek penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Langkat.</li> <li>* Dinas Peternakan Kabupaten Langkat.</li> <li>* Penyuluh Peternakan</li> <li>* Ketua kelompok / Peternak domba</li> <li>* HPDKI Sumatera Utara</li> <li>* Perguruan Tinggi</li> </ul>
2.	Pembobotan faktor-faktor Strategi Eksternal dan Internal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Dinas Peternakan Kabupaten Langkat.</li> <li>* Penyuluh Peternakan</li> <li>* Ketua kelompok</li> <li>* HPDKI Sumatera Utara</li> <li>* Perguruan Tinggi</li> <li>* Pedagang Domba</li> <li>* Peternak</li> </ul>
3.	Data Analisis QSPM	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Dinas Peternakan Kabupaten Langkat</li> <li>* Penyuluh Peternakan</li> <li>* HPDKI Sumatera Utara</li> <li>* Perguruan Tinggi</li> <li>* Ketua kelompok</li> </ul>

Tabel 4. Jenis dan Sumber Data Sekunder

No	Nama Data	Sumber Data
1.	Gambaran umum wilayah Kabupaten Langkat (Kabupaten Langkat dalam Angka Tahun 2007)	Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat.
2.	Perkembangan dan potensi domba dan kelembagaannya di Kabupaten Langkat.	Dinas Peternakan Kabupaten Langkat dan Provinsi Sumatera Utara.
3.	Pola Dasar Pembangunan Daerah, Program Pembangunan Daerah dan Rencana Strategik Daerah.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Langkat.
4.	Renstra Dinas Peternakan Prov. Sumatera Utara dan Data Statistik Peternakan Prov. Sumatera Utara	Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Utara.
5.	Dukungan lembaga penunjang serta informasi kajian /analisa lainnya yang mendukung pengembangan agribisnis domba.	Badan Litbang Departemen Pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Badan Pusat Statistik, Media cetak dan elektronik
6.	Kebijakan dan strategik pengembangan agribisnis domba secara nasional.	Departemen Pertanian dan Direktorat Jenderal Peternakan & Badan Litbang Departemen Pertanian.

Responden untuk inventarisasi faktor-faktor strategis yang berpengaruh terhadap pengembangan agribisnis domba di Kabupaten Langkat ditetapkan sebanyak 20 (dua puluh) orang, terdiri dari personalia seperti tersebut pada Tabel 3. Dilain pihak responden untuk Pembobotan faktor-faktor Strategis Eksternal dan Internal dan untuk analisis QSPM terdiri dari terdiri dari personalia seperti tersebut pada Tabel 4, yakni dipilih responden yang terlibat langsung dalam penentuan kebijakan pengembangan agribisnis domba di Kabupaten Langkat dan dapat memberikan informasi yang jelas dalam menentukan prioritas strategi dalam pengembangan agribisnis domba di Kabupaten Langkat.

Tabel 5. Daftar Responden Untuk Inventarisasi Faktor- faktor Strategik Eksternal dan Internal.

No.	Jabatan/Pekerjaan	Jumlah Responden (orang)
1.	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Langkat	1
2.	Kasubdis Peternakan Kabupaten Langkat	2
3.	Penyuluh Peternakan	2
4.	Ketua kelompok	5
5.	Peternak	5
6.	Pedagang Domba	3
7.	HPDKI Sumatera Utara	1
8.	Perguruan Tinggi	1
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

Tabel 6. Daftar Responden Untuk Pembobotan Faktor- faktor Strategis Eksternal dan Internal serta untuk Analisis *QSPM*

No	Jabatan/Pekerjaan	Jumlah (orang)
1.	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Langkat	1
2.	Kasubdis Peternakan Kabupaten Langkat	2
3.	Penyuluh Peternakan	2
4.	Ketua kelompok	3
5.	HPDKI Sumatera Utara	1
6.	Perguruan Tinggi	1
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

### 3.4. Pengambilan dan Analisa Data

#### 3.4.1. Inventarisasi faktor-faktor Strategis yang berpengaruh.

Inventarisasi terhadap faktor-faktor strategis yang berpengaruh terhadap pengembangan agribisnis domba di Kabupaten Langkat dilakukan melalui kajian terhadap data primer maupun sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari berbagai institusi terkait. Analisis ini dimaksudkan untuk menyederhanakan dan mengevaluasi

faktor-faktor strategis internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor-faktor strategis eksternal (peluang dan ancaman) dalam pengembangan agribisnis domba di Kabupaten Langkat.

### **3.4.2. Penentuan Bobot Faktor Eksternal dan Internal Untuk Analisis QSPM**

Dari hasil inventarisasi faktor-faktor eksternal dan internal, dilakukan pembobotan sebagai bahan untuk analisis QSPM. Penentuan bobot pada masing-masing faktor dilakukan dengan metode *Paired Comparisons* atau yang dikenal dengan *Teknik Perbandingan Berpasangan* (David, 2002). Pemberian nilai didasarkan pada perbandingan berpasangan antar dua faktor secara relatif sesuai tingkat kepentingan. Faktor-faktor strategis pada indikator vertikal dan horizontal diberi skor bobot 1,2 atau 3 secara konsisten. *Nilai 1* pada matriks tersebut berarti faktor strategis pada indikator horizontal kurang penting dari faktor strategis pada indikator vertikal. *Nilai 2* berarti faktor strategis pada indikator horizontal sama pentingnya dengan faktor strategis pada indikator vertikal. *Nilai 3* berarti faktor strategis pada indikator horizontal lebih penting dari faktor strategis pada indikator vertikal. Matriks penentuan bobot faktor-faktor strategis yang berpengaruh terhadap pengembangan agribisnis domba di Kabupaten Langkat disajikan pada Tabel 5.

Tabel 7. Format Penentuan Bobot Faktor-faktor Strategis yang berpengaruh terhadap pengembangan pengembangan agribisnis domba di Kabupaten Langkat.

Faktor Strategik	Faktor Strategi							Jumlah	Bobot
	A	B	C	D	E	...	N		
A		1	2					a	C
B	3								
C	2								
N									
Total								b	1

Keterangan :

- a = Jumlah nilai hasil perbandingan berpasangan antara faktor strategik pada indikator vertikal dengan faktor strategik pada indikator horizontal.
- b = Jumlah total nilai
- c = Nilai a dibagi nilai b

### 3.4.3. Matriks SWOT (*Strangths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)

Analisa ini dimaksudkan mencocokkan faktor-faktor internal dan eksternal kunci untuk memperoleh empat alternatif tipe strategi. (1). *Strategi SO* atau strategi *kekuatan dan peluang*, yakni menggunakan kekuatan internal organisasi untuk memanfaatkan peluang eksternal. (2). *Strategi WO* atau strategi *kelemahan dan peluang* bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan peluang eksternal. (3). *Strategi ST* adalah strategi *kekuatan dan ancaman*, yaitu menggunakan kekuatan organisasi untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. (4). *Strategi WT* adalah strategi *kelemahan dan ancaman* merupakan taktik defensif untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

Adapun skema matriks *SWOT* untuk analisis penelitian ini seperti terlihat pada Gambar 2. Tahapan analisis menggunakan Matriks *SWOT* sebagai berikut :

- a. Membuat daftar peluang dan ancaman eksternal serta
- b. Membuat daftar kekuatan dan kelemahan internal.
- c. Mencocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan mencatat hasilnya pada kolom strategi SO.
- d. Mencocokkan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan mencatat hasilnya pada kolom strategi WO.
- e. Mencocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat hasilnya pada kolom strategi ST.
- f. Mencocokkan kelemahan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat hasilnya pada kolom strategi WT.

#### **3.4.4. Analisa QSPM ( *Quantitative Strategic Planning Matrix* )**

Analisa menggunakan *QSPM* bertujuan untuk menentukan peringkat atau prioritas strategi serta menetapkan daya tarik relatif dari tindakan alternatif yang layak. Input untuk analisa *QSPM* ini adalah *hasil inventarisasi dan pembobotan faktor-faktor strategik eksternal dan internal* yang berpengaruh dan hasil analisa matriks *SWOT* seperti telah diuraikan terdahulu.

<b>FAKTOR INTERNAL</b>	<b><i>Strangths (S)</i></b> * Kekuatan 1. 2. 3. 4. ... ... N	<b><i>Weaknesses (W)</i></b> * Kelemahan 1. 2. 3. 4. ... ... N
<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>		
<b><i>Opportunities (O)</i></b> * Peluang Eksternal 1. 2. 3. 4. ... ... N	<b><i>Strategi SO</i></b> 1. 2. ... ... N <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Penggunaan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</div>	<b><i>Strategi WO</i></b> 1. 2. ... ... N <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Minimalisasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang</div>
<b><i>Threats (T)</i></b> * Ancaman Eksternal 1. 2. 3. 4. ... ... N	<b><i>Strategi ST</i></b> 1. 2. ... ... N <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Penggunaan kekuatan untuk mengatasi ancaman</div>	<b><i>Strategi WT</i></b> 1. 2. ... ... N <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Minimalisasi kelemahan dengan menyikapi ancaman</div>

Gambar 2. Model Matriks SWOT (*Strangths, Weaknesses, Opportunities, Threats* )

Format *QSPM* diilustrasikan pada Tabel 8. Kolom sebelah kiri terdiri dari faktor-faktor strategik eksternal dan internal hasil inventarisasi faktor-faktor yang berpengaruh. Sedangkan baris teratas terdiri dari alternatif strategi yang layak yang merupakan hasil dari matriks SWOT. Pada kolom yang berdampingan dengan faktor-faktor sukses kritis, dituliskan bobot setiap faktor dari hasil



pembobotan faktor-faktor strategik. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah analisa *QSPM* ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat daftar peluang/ancaman lingkungan strategik eksternal dan kekuatan / kelemahan lingkungan strategik dari objek penelitian (minimal 10 (sepuluh) untuk setiap lingkungan strategik).
- b. Memberikan bobot untuk setiap faktor sukses kritis eksternal dan internal.
- c. Meneliti dan mencocokkan matrik-matrik pada analisis SWOT dan mengidentifikasi strategi alternatif yang pelaksanaannya harus dipertimbangkan.
- d. Menetapkan nilai daya tarik atau *Attractiveness Score (AS)*, yakni nilai yang menunjukkan ketertarikan relative untuk masing-masing strategi yang terpilih. Nilai AS = 1 berarti tidak menarik, 2 berarti agak menarik, 3 berarti menarik, dan 4 berarti sangat menarik.
- e. Menghitung total nilai AS (TAS) yang ditetapkan berdasarkan hasil perkalian bobot (langkah b) dengan nilai AS (langkah d) dalam setiap baris. Semakin tinggi nilainya berarti alternatif strategi tersebut semakin menarik, tetapi pada tahap ini masih didasarkan pada faktor sukses kritis pada baris tersebut.
- f. Menghitung jumlah total nilai AS (TAS) dengan cara menjumlahkan total nilai AS dalam setiap kolom strategi. Nilai tertinggi menunjukkan strategi yang paling menarik dengan telah mempertimbangkan semua faktor sukses kritis eksternal dan internal.

Dari hasil penghitungan dengan menggunakan analisa *QSPM* (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) maka diperoleh nilai *Attractiveness*

Score (AS) dari masing-masing strategi dan yang nilai *Attractiveness Score (AS)* nya paling tinggi maka akan menjadi prioritas strategi yang akan diimplementasikan dalam rangka pengembangan pengembangan agribisnis domba di Kabupaten Langkat.

Tabel 8. Format *Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)*

Faktor-faktor Sukses	Bobot	Alternatif Strategi							
		Strategi 1		Strategi 2		Strategi 3		Strategi 4	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
<i>Peluang</i> 1 ... N									
<i>Ancaman</i> 1 ... N									
Jumlah Bobot	1,0								
<i>Kekuatan</i> 1 ... N									
<i>Kelemahan</i> 1 ... N									
Jumlah Bobot	1,0								
Total Nilai Daya Tarik (TAS)		.....		.....		.....		.....	